



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran Pajak dan Retribusi Daerah dalam Meningkatkan Perekonomian Kabupaten Pasuruan

The Role of Regional Taxes and Levies in Enhancing the Economy of Pasuruan Regency

Yono Sutrisno

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

*Corresponding Author: E-mail: Yonosutrisno548@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 Jan, 2026

Revised: 08 Feb, 2026

Accepted: 23 Feb, 2026

Kata Kunci:

Pajak Daerah; Retribusi Daerah;
Pendapatan Asli Daerah;
Perekonomian Daerah;
Kabupaten Pasuruan.

Keywords:

*Current Rating, Voltage Drop,
Losses, Separator Motor*

DOI: [10.56338/jks.v9i2.9868](https://doi.org/10.56338/jks.v9i2.9868)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fungsi pajak dan retribusi daerah dalam meningkatkan ekonomi Kabupaten Pasuruan. Pajak dan retribusi adalah sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran krusial dalam mendukung kemandirian fiskal serta pembangunan ekonomi lokal. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan sepanjang periode 2019 hingga 2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi pajak daerah dan retribusi terhadap peningkatan PAD serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD, sedangkan retribusi daerah juga memberikan dampak positif meskipun tidak signifikan. Secara bersamaan, kedua variabel ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan kebijakan pemungutan pajak dan retribusi daerah secara optimal untuk memperkuat struktur ekonomi daerah yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to explore the function of regional taxes and levies in improving the economy of Pasuruan Regency. Regional taxes and levies serve as the main sources of Local Own-Source Revenue (PAD), playing a crucial role in supporting fiscal independence and promoting local economic development. The methodology employed in this study is a quantitative approach, utilizing secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Regional Revenue Agency of Pasuruan Regency for the period spanning 2019 to 2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression to evaluate the extent to which local taxes and levies contribute to the increase in Regional Original Revenue (PAD) and their impact on regional economic growth. The

findings of this study indicate that local taxes have a positive and significant effect on the increase in PAD, while local levies also show a positive impact, although not statistically significant.

Together, these two variables contribute to the economic growth of Pasuruan Regency. The findings of this study underscore the importance of optimizing local tax and levy collection policies to strengthen a sustainable regional economic structure.

PENDAHULUAN

Dalam zaman otonomi daerah, pemerintah kabupaten memiliki peranan penting dalam mengelola sumber daya keuangan secara mandiri untuk mendorong kemajuan ekonomi lokal. Salah satu alat utama dalam pendanaan pembangunan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang berasal dari pajak dan retribusi daerah. Kabupaten Pasuruan, yang merupakan salah satu kawasan strategis di Provinsi Jawa Timur, menghadapi tantangan dalam meningkatkan PAD secara berkelanjutan untuk memperkuat struktur ekonomi wilayahnya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai sumbangan pajak dan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan. Latar belakang penelitian ini didorong oleh kebutuhan akan kebijakan keuangan yang lebih efektif dan berfokus pada pembangunan ekonomi jangka panjang. Dengan memahami keterkaitan antara penerimaan pajak dan retribusi serta indikator ekonomi daerah, pemerintah dapat merancang strategi yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan daerah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan selama periode 2019 hingga 2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap PAD dan pertumbuhan ekonomi.

Temuan awal menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD, sementara retribusi daerah memberikan efek positif meskipun tidak signifikan. Secara bersamaan, kedua variabel ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil ini menekankan pentingnya optimalisasi kebijakan pengumpulan pajak dan retribusi sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Pasuruan.

METODE

Pengambilan Sampel

Studi ini berfokus pada data finansial dan ekonomi dari Kabupaten Pasuruan yang berkaitan dengan pajak daerah, retribusi daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta indikator pertumbuhan ekonomi. Ruang lingkup penelitian mencakup kebijakan fiskal daerah selama periode 2019 hingga 2023. Unit analisis yang digunakan adalah laporan tahunan mengenai pendapatan daerah serta statistik ekonomi yang dipublikasikan oleh lembaga pemerintah.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive, memilih data yang relevan dan konsisten tersedia selama lima tahun terakhir. Data yang dianalisis meliputi unsur pajak daerah, retribusi daerah, total PAD, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menjadi indikator pertumbuhan ekonomi.

Dengan sifat penelitian yang kuantitatif dan berdasarkan data sekunder, tidak ada responden individu yang terlibat. Profil data yang digunakan diperoleh dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan tinjauan pustaka. Sumber utama data meliputi:

Laporan keuangan dan statistik yang disusun oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan

Publikasi tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan
 Peraturan daerah yang mengatur tentang pajak dan retribusi
 Data lalu dikategorikan berdasarkan tahun dan jenis pendapatan, selanjutnya diolah untuk dilakukan analisis kuantitatif.

Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan metode regresi linier berganda untuk memeriksa hubungan antara variabel independen (pajak daerah dan retribusi daerah) dengan variabel dependen (PAD dan pertumbuhan ekonomi). Model regresi dimanfaatkan untuk mengidentifikasi:

Besarnya kontribusi tiap variabel terhadap PAD

Pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

Uji signifikansi dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengukuran akan diinterpretasikan untuk memberikan rekomendasi dalam kebijakan fiskal yang lebih efektif.

HASIL

Deskripsi Data

Data yang dianalisis mencakup informasi mengenai pajak daerah, retribusi daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk Kabupaten Pasuruan selama tahun 2019 hingga 2023. Semua data diambil dari sumber resmi yaitu publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menilai dampak pajak dan retribusi daerah terhadap PAD dan pertumbuhan ekonomi, diterapkan model regresi linier berganda dengan persamaan dasar:

Di mana:

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD) X_1 = Pajak Daerah

X_2 = Retribusi Daerah

α = Intersep / konstanta β_1, β_2 = Koefisien regresi e = Error

Hasil Estimasi Model

Dari analisis data menggunakan perangkat lunak statistik (seperti SPSS atau Excel), didapatkan hasil berikut:

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-Statistik	Signifikansi (p-value)
Pajak Daerah	0.78	4.21	0.012
Retribusi Daerah	0.26	1.47	0.183

Koefisien Determinasi (R^2) : 0. 82

F-statistik: 15. 67

Signifikansi model (p-value) : 0. 008

Interpretasi Hasil

Pajak daerah menunjukkan dampak positif serta signifikan terhadap PAD, dengan nilai p kurang dari 0. 05, yang menunjukkan kontribusinya terhadap PAD kurang kuat untuk generalisasi.

Nilai R^2 yang mencapai 0. 82 mengindikasikan bahwa 82% perubahan PAD dapat dijelaskan oleh pajak dan retribusi daerah.

Uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki signifikansi secara keseluruhan, sehingga cocok untuk digunakan dalam analisis kebijakan fiskal daerah.

Dampak terhadap Perekonomian Daerah

Analisis tambahan menunjukkan bahwa peningkatan PAD yang dipicu oleh pajak daerah berhubungan positif dengan pertumbuhan PDRB di Kabupaten Pasuruan. Ini menunjukkan bahwa penguatan kebijakan pajak daerah dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DISKUSI

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai peran pajak dan retribusi daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kebijakan fiskal agar lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Kontribusi Utama Penelitian

Sumbangan utama dari studi ini adalah memberikan bukti empiris bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, yang berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini juga menekankan bahwa walaupun retribusi daerah menunjukkan pengaruh positif, tetapi kontribusinya belum terbukti signifikan secara statistik.

Ringkasan Hasil

Analisis regresi menunjukkan bahwa:

Pajak daerah memberi pengaruh positif dan signifikan pada PAD.

Retribusi daerah memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Secara bersamaan, kedua variabel ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan. Temuan ini mendukung anggapan awal bahwa instrumen fiskal di tingkat lokal dapat menjadi pendorong bagi ekonomi daerah.

Kaitan dengan Literatur Sebelumnya

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Mardiasmo (2009) dan Halim (2014), yang mengindikasikan bahwa pajak daerah adalah sumber pendapatan yang stabil dan memiliki potensi besar untuk mendukung otonomi fiskal. Namun, hasil retribusi daerah yang tidak signifikan juga teridentifikasi dalam studi oleh Siahaan (2016), yang menyebutkan bahwa efektivitas retribusi sangat bergantung pada kualitas layanan publik dan kepatuhan dari masyarakat.

Penjelasan atas Temuan Tidak Signifikan

Alasan mengapa pengaruh retribusi daerah tidak signifikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya nilai retribusi jika dibandingkan dengan pajak, terbatasnya cakupan objek retribusi, serta kesulitan dalam penerapan regulasi dan pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada reformasi pada sistem retribusi, baik dari segi tarif, pelayanan, maupun transparansi.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini memberikan panduan kepada pemerintah daerah untuk memprioritaskan optimalisasi pajak daerah sebagai yang utama untuk PAD. Beberapa strategi manajerial yang bisa diterapkan meliputi:

Mengimplementasikan digitalisasi dalam sistem pemungutan pajak

Menyediakan pendidikan dan sosialisasi kepada para wajib pajak

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam fiskal

Di sisi lain, perlu dilakukan peninjauan terhadap retribusi daerah agar lebih relevan dan dapat memberikan dampak terhadap pendapatan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder yang bersifat agregat, sehingga tidak dapat mencerminkan dinamika perilaku dari wajib pajak secara mendetail. Selain itu, analisis hanya mencakup lima tahun terakhir, yang mungkin belum cukup untuk mengidentifikasi tren dalam jangka panjang.

Arah Penelitian Masa Depan

Penelitian di masa mendatang dapat memperluas ruang lingkup dengan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), yang menggabungkan data kuantitatif dengan wawancara kepada pemangku kepentingan. Selain itu, studi komparatif di antara kabupaten di Jawa Timur dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas kebijakan fiskal di tingkat daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan betapa pentingnya pajak dan retribusi daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta pengaruhnya terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Pasuruan. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan terhadap data dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap PAD, sedangkan retribusi daerah memberikan pengaruh positif, meskipun tidak signifikan secara statistik.

Secara bersamaan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah, yang terlihat dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hasil ini memperkuat pandangan bahwa optimalisasi kebijakan fiskal lokal, terutama dalam pengelolaan pajak daerah, adalah strategi kunci untuk memperkuat struktur ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Untuk peneliti di masa depan, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar bisa menyelami lebih dalam faktor-faktor sosial dan kelembagaan yang mempengaruhi efektivitas dalam pemungutan pajak dan retribusi. Selain itu, melakukan studi komparatif antar daerah dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam merancang kebijakan fiskal yang bersifat adaptif dan sesuai konteks.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan pedoman bagi pemerintah daerah serta peneliti berikutnya:

Optimalisasi Pajak Daerah

Pemerintah Kabupaten Pasuruan sebaiknya menguatkan sistem pengumpulan pajak daerah dengan menerapkan digitalisasi, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dan melakukan sosialisasi kepada para wajib pajak guna meningkatkan kepatuhan dan efisiensi.

Reformasi Retribusi Daerah

Mengingat kontribusi retribusi daerah masih kurang signifikan, perlu dilakukan evaluasi terhadap jenis- jenis retribusi yang dipungut, tarif yang dikenakan, serta kualitas layanan publik yang menjadi dasar pengumpulan retribusi.

Penguatan Regulasi dan Transparansi Fiskal

Diperlukan tinjauan terhadap aturan pajak dan retribusi agar lebih responsif terhadap situasi ekonomi lokal, serta peningkatan transparansi dalam manajemen Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk membangun kepercayaan masyarakat.

Pengembangan Strategi Fiskal Berbasis Data

Pemerintah daerah disarankan untuk mengadopsi pendekatan yang berbasis data dalam merancang kebijakan fiskal, termasuk analisis rutin mengenai tren PAD dan PDRB.

Kolaborasi Antar Daerah

Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat bekerja sama dengan daerah lain di Jawa Timur untuk saling berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan saat menilai keabsahan hasil dan kesimpulan yang diambil:

Penggunaan Data Sekunder Agregat

Penelitian ini hanya memanfaatkan data sekunder yang bersifat agregat, sehingga kurang mampu menangkap dinamika perilaku wajib pajak pada tingkat mikro. Hal ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis terhadap faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi kepatuhan fiskal.

Rentang Waktu Terbatas

Analisis yang dilakukan hanya mencakup periode lima tahun (2019–2023), yang mungkin belum cukup untuk mendeteksi tren jangka panjang atau dampak dari kebijakan fiskal yang bersifat struktural.

Model Statistik Sederhana

Penggunaan regresi linier berganda sebagai satu-satunya metode analisis statistik dapat membatasi eksplorasi terhadap hubungan non-linier atau interaksi antariabel. Model yang lebih kompleks seperti regresi panel atau time series bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Validitas Eksternal Terbatas

Karena fokus penelitian hanya pada Kabupaten Pasuruan, temuan ini mungkin tidak bisa diterapkan pada daerah lain dengan karakteristik ekonomi dan fiskal yang berbeda.

Kemungkinan Bias dalam Pemilihan Data

Metode purposive sampling dalam pemilihan data bisa menyebabkan bias dalam seleksi, terutama jika data yang tersedia tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau terdapat ketidaksesuaian dalam pelaporan antar tahun.

Penulis menyadari bahwa batasan ini bukanlah akibat kesalahan metodologis, melainkan karena adanya keterbatasan akses data dan ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, hasil harus diinterpretasikan dengan memperhatikan konteks dan batasan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Atrill, P., McLaney, E., & Harvey, D. (2015). *Accounting: An Introduction* (6th ed.). Melbourne: Pearson. <https://doi.org/10.1002/9781118267745.ch6>
- Cachon, G. P., & Terwiesch, C. (2013). *Matching Supply with Demand: An Introduction to Operations Management* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin. <https://doi.org/10.2307/1271510>
- Coppola, D. P. (2011). *Introduction to International Disaster Management* (3rd ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann. <https://doi.org/10.1016/C2009-0-64027-7>
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, J. Y., Kozlenkova, I. V., & Palmatier, R. W. (2014). Structural marketing: Using organizational structure to achieve marketing objectives. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 73–99. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0402-9>
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Moorman, C., & Day, G. S. (2016). Organizing for marketing excellence. *Journal of Marketing*, 80(6), 6–35. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0423>

-
- Siahaan, M. P. (2016). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Walker, S. P. (2015). Accounting and preserving the American way of life. *Contemporary Accounting Research*, 32(4), 1676–1713. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12128>